



PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA SUAK PANDAN KECAMATAN SAMATIGA KABUPATEN ACEH BARAT

Khairuddin Hasan¹, T. Irwandi², Syukri Adlani³, Tiva Indriyanti⁴, Asmarihana⁵, Darli Marlinda⁶, Annisa Qatrunada⁷, Cut Nurita⁸

¹Dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

²³⁴⁵⁶⁷⁸Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

*e-mail: khairuddinhasan@staindirundeng.ac.id

Abstract

The problem of waste is an issue that continues to be a concern for the community, especially in Suak Pandan, Samatiga District, West Aceh. With its large amount and high potential danger, waste, especially plastic waste containing chemicals, is difficult to decompose and can pose a serious threat to the environment. Therefore, the purpose of this service is to increase public awareness of the importance of environmental cleanliness, so that a clean and beautiful environment can be created, free from garbage accumulation. This service activity is in the form of counseling or socialization focused on the community in Suak Pandan village. The results of this activity show an increase in public awareness of environmental cleanliness. This can be seen from the participation of the community in mutual cooperation activities or community service carried out by KPM students, village officials, and residents to clean up the environment that looks dirty. In addition, several residents have also started making trash bins from bamboo and other facilities as a real step in maintaining environmental cleanliness.

Keywords: Community Awareness, Cleanliness, and Environment

Abstrak

Permasalahan sampah merupakan isu yang terus menjadi perhatian masyarakat, terutama di Suak Pandan, Kecamatan Samatiga, Aceh Barat. Dengan jumlah yang besar dan potensi bahayanya yang tinggi, sampah, khususnya sampah plastik yang mengandung bahan kimia, sulit terurai dan dapat menimbulkan ancaman serius bagi lingkungan. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan, sehingga dapat tercipta lingkungan yang bersih dan indah, bebas dari penumpukan sampah. Kegiatan pengabdian ini berbentuk penyuluhan atau sosialisasi yang difokuskan kepada masyarakat di desa Suak Pandan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti yang dilakukan oleh Mahasiswa KPM, perangkat desa, dan warga untuk membersihkan lingkungan yang tampak kumuh. Selain itu, beberapa warga juga telah mulai membuat bak sampah dari bambu dan sarana lainnya sebagai langkah nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Kata kunci: Kesadaran Masyarakat, Kebersihan, dan Lingkungan

PENDAHULUAN

Kebersihan adalah aspek yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Peran serta semua pihak dalam menciptakan lingkungan yang bersih merupakan hal yang sangat



Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0
International License.

Published by Darul Ilmi Bina Insan Foundation

penting. Lingkungan yang bersih memerlukan kesadaran dari pemerintah sebagai pengambil kebijakan serta masyarakat yang tinggal di area tersebut. Lingkungan yang bersih adalah harapan setiap individu, karena dapat mendukung terciptanya masyarakat yang sehat dan terlindungi dari berbagai penyakit. Sejalan dengan pemikiran ini, Prawati menekankan bahwa masyarakat atau komunitas yang menghuni suatu wilayah memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka. Lingkungan yang bersih akan memberikan kenyamanan bagi para penghuni yang tinggal di sana (Prawati, 2021).

Kebersihan lingkungan adalah kebutuhan vital bagi masyarakat. Untuk menjaga agar lingkungan sekitar tetap nyaman dan layak huni, diperlukan kesadaran dan kepedulian terhadap aspek kebersihan. Kebersihan memiliki hubungan yang erat dengan kesehatan masyarakat. Masalah kesehatan sering kali muncul secara tiba-tiba di tengah masyarakat, dan banyak di antara kita yang tidak menyadari penyebabnya (Maliga, 2021). Ketika penyakit datang, sering kali kita langsung mengaitkannya dengan pola hidup bersih yang diterapkan. Menjaga kebersihan merupakan salah satu langkah proaktif untuk mencegah datangnya penyakit. Lingkungan yang rutin dibersihkan dapat mengurangi risiko terpapar berbagai penyakit yang ditularkan oleh nyamuk dan serangga lainnya.

Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang bersih adalah dengan mengadakan sosialisasi mengenai manfaat kebersihan bagi kesehatan bersama. Selain itu, kegiatan seperti lomba RT Sehat, penyediaan bak sampah, serta gerakan bersih setiap minggu juga bisa dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih (Wirawan, 2019). Dalam hal ini, pemerintah telah berupaya melakukan berbagai edukasi kepada masyarakat agar dapat menjaga kebersihan di lingkungan masing-masing. Namun, meskipun berbagai langkah telah diambil, data menunjukkan bahwa kasus penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak bersih terus meningkat setiap tahunnya (Prida Ariani Ambar Astuti, 2021).

Kebersihan sangat berkaitan erat dengan pengelolaan sampah. Sampah merupakan masalah yang selalu ada di tengah masyarakat dan sering kali menjadi tantangan yang sulit untuk diatasi, bahkan dapat menjadi momok di lingkungan sekitar (Rahmadani, 2020; Ansori, 2020). Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk memiliki kesadaran yang tinggi agar tidak membuang sampah sembarangan. Tindakan ini penting untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah dampak negatif yang dapat ditimbulkan terhadap tempat tinggal mereka. Pembuangan sampah di lokasi yang tidak sesuai harus dihindari agar lingkungan sekitar tetap bersih dan bebas dari berbagai penyakit yang muncul akibat penumpukan sampah (Sanda, 2018).

Fenomena pembuangan sampah sembarangan terjadi akibat kurangnya rasa kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Selain itu, hal ini juga disebabkan oleh minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang berbagai penyakit yang bisa ditimbulkan oleh sampah yang dibuang di tempat yang tidak semestinya (Herowati dan Azizah, 2019; Rachmat Farhan, 2019).

Hasil pengamatan di Desa Suak Pandan menunjukkan bahwa masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan. Salah satu penyebabnya adalah minimnya penyediaan tempat pembuangan sampah oleh pemerintah desa. Selain itu, tempat-tempat umum, terutama di lahan-lahan kosong, juga terlihat kotor dan kurang terawat.

Melihat permasalahan tersebut, sangat penting bagi pemerintah, terutama pemerintah desa dan pihak-pihak terkait, untuk melakukan terobosan baru guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat, diharapkan dapat memupuk kesadaran dan kedulian rakyat terhadap lingkungan yang bersih. Dengan demikian, kita dapat menciptakan masyarakat yang sehat dan terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh sampah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sehingga tercipta suasana yang bersih dan indah, bebas dari penumpukan sampah

METODE

Kegiatan pengabdian ini berbentuk penyuluhan atau sosialisasi yang ditujukan kepada masyarakat desa Suak Pandan, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengabdian ini:

1. Pra kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, terlebih dahulu dilakukan observasi terhadap objek yang akan dijadikan lokasi pengabdian. Beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

a. Survei Kondisi Lingkungan

Hasil pengamatan yang dilakukan di beberapa dusun di Desa Suak Pandan menunjukkan bahwa ketersediaan bak sampah di masjid-masjid masih sangat kurang. Selain itu, sampah rumah tangga juga masih terlihat berserakan di sepanjang pinggir jalan.

b. Koordinasi dengan Pemerintah Desa

Koordinasi dengan pemerintah desa dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan KPM atau penyuluhan yang akan diselenggarakan. Dalam proses koordinasi ini, dibahas beberapa hal penting, seperti lokasi acara, dana yang diperlukan, persiapan alat dan bahan, serta jumlah peserta yang diharapkan hadir.

c. Persiapan

Pada tahap ini, kami melakukan koordinasi dengan pihak desa untuk mempersiapkan lokasi sosialisasi serta menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada masyarakat.

2. Kegiatan

Setelah semua persiapan selesai, langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil dalam kegiatan tersebut:

a. Sosialisasi lingkungan bersih

Sosialisasi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dilaksanakan pada pagi hari dan dihadiri oleh masyarakat setempat di desa Suak Pandan.

b. Pengadaan Bak Sampah

Bak sampah telah disediakan untuk semua masjid yang berada di setiap dusun di desa Suak Pandan. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

c. Gerakan Bersih Tempat Ibadah

Pembersihan tempat ibadah, khususnya masjid, dilaksanakan setiap pagi pada hari Jumat sebagai bagian dari rangkaian acara sosialisasi yang telah direncanakan. Diharapkan, gerakan untuk menjaga kebersihan tempat ibadah ini dapat terus berlangsung secara berkesinambungan, sehingga masjid-masjid tetap bersih dan nyaman untuk digunakan.

3. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung selama pelaksanaan kegiatan, serta setelah kegiatan selesai. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi akibat proses pengabdian yang telah dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Rapat Persiapan

Dalam tahap persiapan kegiatan, diadakan rapat untuk membahas deskripsi tugas masing-masing anggota selama pelaksanaan pengabdian. Rapat ini juga membahas berbagai hal penting, seperti rundown acara, koordinasi dengan pemerintah desa, materi yang akan disampaikan, kegiatan-kegiatan yang direncanakan, serta persiapan alat dan bahan yang akan digunakan. Selain itu, proses tindak lanjut setelah kegiatan selesai juga menjadi salah satu poin yang dibahas.



Gambar 1. Rapat Persiapan Acara Sosialisasi dan Gerakan Bersih

Dari gambar 1 di atas, tampak bahwa tim sedang mengadakan rapat untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Dalam pertemuan tersebut, dihasilkan kesepakatan mengenai pembagian tugas di antara setiap anggota tim. Setelah itu, rapat persiapan pelaksanaan pengabdian pun dinyatakan selesai.

2. Sosialisasi Lingkungan Bersih

Dalam kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan bagi masyarakat, terdapat beberapa poin penting yang disampaikan. Pertama, ditekankan tentang perlunya menjaga kebersihan lingkungan dimulai dari diri sendiri. Selanjutnya, dijelaskan tentang berbagai penyakit yang dapat timbul akibat lingkungan yang tidak bersih. Selain itu, juga diulas beberapa trik atau cara untuk mengajak orang lain berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 2. Acara Sosialisasi Kebersihan Lingkungan

Pada Gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan. Semangat mereka tampak jelas ketika mendengarkan materi serta bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan seputar tips hidup sehat, cara meningkatkan kebersihan lingkungan, serta ada yang menanyakan tentang dukungan dari pemerintah terkait kebersihan lingkungan. Kegiatan ini juga mencakup diskusi-diskusi mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kebersihan di Desa Suak Pandan.

3. Membersihkan sampah di lingkungan PAUD dan Membersamai Pengajian Majelis ibu-ibu

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi anak-anak usia dini, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan sejak usia dini. Kami akan melakukan koordinasi dengan pihak PAUD dengan berkomunikasi kepada kepala sekolah dan guru, untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya, kami akan membagi

tugas di antara para peserta, termasuk guru, orang tua, dan anggota masyarakat, untuk membersihkan area tertentu seperti halaman, ruang kelas, dan taman bermain.

Edukasi Anak-anak Pentingnya kebersihan dapat diajarkan kepada anak-anak melalui berbagai cara, seperti lagu, cerita, atau permainan interaktif. Selain itu, penyediaan tempat sampah yang tepat sangatlah penting; jika memungkinkan, sediakanlah tempat sampah terpisah untuk organik, anorganik, dan limbah B3. Manfaat Melalui semua usaha ini, anak-anak akan belajar untuk menjaga kebersihan sejak dini. Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pun akan menjadi lebih sehat dan nyaman. Selain itu, inisiatif ini juga akan memperkuat kebersamaan antara guru, orang tua, dan masyarakat.



Gambar 3. Sosialisasi di Paud dan Pengajian Majelis ibu-ibu

Majelis pengajian ibu-ibu adalah sebuah wadah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dan mempererat ukhuwah Islamiyah. Dalam mengikuti pengajian, pendekatan yang diambil meliputi beberapa hal penting. Pertama, yaitu mendengarkan dan berdiskusi, di mana peserta diharapkan untuk menghormati serta aktif menyimak materi yang disampaikan oleh ustaz atau ustazah.

Selanjutnya, berbagi ilmu dan pengalaman juga merupakan bagian yang tak terpisahkan. Jika ada kesempatan, peserta bisa saling berbagi pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan tema pengajian. Selain itu, silaturahmi dan kebersamaan di antara anggota majelis sangat penting, misalnya dengan mengadakan kegiatan sosial atau saling berbagi makanan, sehingga hubungan sosial dapat semakin erat. Selain itu, mengajak untuk melakukan aksi nyata juga menjadi fokus, seperti mengusulkan program-program bermanfaat, misalnya gerakan sedekah sampah atau kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar.

Manfaat dari semua ini sangatlah besar, di antaranya menambah wawasan serta memberikan ketenangan batin melalui kajian Islam. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara para ibu dalam masyarakat, serta meningkatkan semangat berbagi dan kepedulian terhadap sesama.

4. Gerakan Bersih Tempat Ibadah

Kegiatan bersih masjid dilaksanakan pada pagi hari Jumat, melibatkan warga sekitar masjid yang memiliki waktu luang. Pembersihan tempat ibadah dilakukan secara gotong royong, dengan tujuan untuk meningkatkan kebersamaan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama di tempat-tempat ibadah. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat terhindar dari penyakit yang dapat muncul akibat lingkungan yang kotor.



Gambar 4 dan 5. Gerakan Bersih Tempat Ibadah dan Pemasangan palang petunjuk arah di Desa Suak Pandan

Pada gambar 4 dan 5, terlihat kegiatan pembersihan tempat ibadah yang dilakukan secara bersama-sama. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran untuk membersihkan secara rutin, terutama terhadap rumah ibadah dan lingkungan tempat tinggal mereka. Kebersihan tempat ibadah serta tempat tinggal lainnya tentu akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya. Hal ini sejalan dengan pendapat Farkhan yang menyatakan bahwa hidup bersih, sehat, bahagia, dan sejahtera, baik lahir maupun batin, adalah damba setiap orang (Farkhan, 2018).

5. Monitoring dan Evaluasi

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari

pelaksanaan gotong royong atau kerja bakti yang dilakukan oleh perangkat desa bersama warga untuk membersihkan area-area yang kumuh dan kotor di Desa Suak Pandan. Selain itu, sudah ada beberapa warga yang mulai membuat bak sampah dari bahan bambu dan sarana lainnya.

6. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi keterbatasan dana untuk membeli alat-alat kebersihan. Selain itu, masih terdapat sebagian masyarakat yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan, sehingga mereka tidak memberikan tanggapan positif ketika diajak untuk ikut serta dalam kerja bakti membersihkan lingkungan.

KESIMPULAN

Dari proses kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu persiapan, sosialisasi atau penyuluhan mengenai pentingnya kebersihan lingkungan, pengadaan bak sampah untuk rumah ibadah, serta pelaksanaan kerja bakti untuk membersihkan tempat ibadah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari aktivitas gotong royong yang dilakukan oleh mahasiswa KPM bersama perangkat desa untuk membersihkan area-area yang kumuh dan kotor di desa Suak Pandan. Selain itu, beberapa warga juga telah mulai membuat bak sampah dari bambu dan sarana lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi tentang pentingnya kesadaran akan kebersihan lingkungan telah mendorong masyarakat untuk memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi terhadap kebersihan yang berdampak positif bagi kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh yang telah mengadakan Kuliah pengabdian Masyarakat (KPM) dalam jaringan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mendapatkan momen sekaligus pelajaran dan pengalaman baru bagi kami Mahasiswa (i). Terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Supervisor, Aparatur Desa dan masyarakat Desa Suak Pandan, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat yang telah mensukseskan program KPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kesehatan Lingkungan (Pendampingan Masyarakat dalam Mengurangi Buang Sampah Sembarangan di Desa Jembul Kecamatan Jatirejo Kebupaten Mojokerto). *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 2(1).
- Farkhan, M., Zamroni, M., Adriansyah, G., & Hatta, M. (2018). Pembuatan bak sampah untuk peduli lingkungan di desa ngaresrejo kecamatan sukodono kabupaten sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AMONG*, 01(01).
- Herowati, H., & Azizah, L. F. (2019). Wujudkan Karakter Budaya Cinta Lingkungan Bersih Melalui Kegiatan "Selamatkan Bumi Dari Sampah" Pada Siswa SDN Bangkal II Sumenep. *Jurnal ABDIRAJA*, 2(2).
- Maliga, I., Rafi'ah, R., & Hasifah, H. (2021). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pemulung Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2).
- Prawati, E., Masherni, Kurniawan, S., & Dewi, S. U. (2021). Sosialisasi Lingkungan Bersih Sehat Untuk Perumahan Desa Bumiharjo , Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Prida Ariani Ambar Astuti, Prayogo Maulana, Agathon Agnar Ramadhan, Danny Alfaridzi, Grace Putri Amelia, & Rahman Hakim Averus. (2021). Membangun Kesadaran Kebersihan Diri dan Lingkungan Pada Siswa TK & SD Tunas Benih Kasih Surabaya. *Prapanca : Jurnal Abdimas*, 1(1).
- Rachmat Farhan, Muhammin, & Maimun. (2019). Rancang Bangun Tempat Sampah Pintar Pada Gedung Jurusan Teknik Elektro Berbasis Mikrokontroler Arduino Mega 2560. *Jurnal Tektro*, 3(2).
- Rahmadani, F. A. (2020). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3).
- Sanda, Y. dan I. P. (2018). Kesadaran masyarakat terhadap sampah dan kebersihan lingkungan. Prosiding Semkaristek.
- Wirawan, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Dusun Dasan Daya Desa Lembar. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 1(1).